

ANALISIS FRAMING BERITA PELAKSANAAN PILKADA SERENTAK 2020 PADA SAAT PANDEMI COVID-19 (SINDONEWS.COM DAN KOMPAS.COM EDISI 21 SEPTEMBER – 24 SEPTEMBER)

Nabila Ayuningtias

[nabila3260@gmail.com](mailto:nabila3260@gmail.com)

Shinta Kristanty

[Shinta.kristanty@budiluhur.ac.id](mailto:Shinta.kristanty@budiluhur.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

**Abstract**

*The purpose of this study is to find out how the framing of the news conducted by sindonews.com and kompas.com as the online media about the regional head elections during the covid-19 pandemic. In this study, using qualitative research type with constructivism paradigm and the method used is framing analysis with model of framing by Robert N. Entman model using four related elements in this news of the regional head elections in 2020 during the covid-19 pandemic which are; Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, and Treatment Recommendation. The results of this study are in the news of regional head elections in 2020 conducted in the middle of covid-19 pandemic by online media, Sindonews.com and Kompas.com. Sindonews.com constructs this news very well and balanced where the pros and cons of news contained in online media while the Kompas.com tends to show more cons of this news. The researcher expects to readers be an active and critical reader in receiving-information especially on online media. Due to each online media has their own point of view in revealing-incident.*

**Keywords: Framing, Sindonews.com, Kompas.com**

**Pendahuluan**

Keberadaan media online menjadi alternatif untuk para penggunanya untuk sebagai pemenuhan kebutuhan suatu informasi atau berita. Pesan yang disampaikan melalui media online akan memberikan pengaruh terhadap pembentukan opini khalayak sebab itu dalam memberikan informasi atau berita media online juga harus memberikan informasi secara objektif dan sesuai dengan fakta. Sebagai bagian dari media massa, media online memiliki kekuatan untuk menentukan isu apa saja yang dapat dibicarakan oleh masyarakat. Media membentuk kesadaran masyarakat sesuai dengan apa yang disajikan oleh mediatersebut. Masyarakat dapat memilih berita apa saja yang sesuai dengan minatnya, namun tetap saja media yang mengarahkan apa saja yang dijadikan isu penting (Fahmi, 2016:4)

Saat ini isu yang tengah menjadi pro kontra di masyarakat adalah pelaksanaan pilkada pada saat pandemi covid-19. Bermula pada akhir tahun 2019, virus corona ini banyak menyita perhatian publik. Infeksi virus ini pertama kali ditemukan dikota Wuhan, Cina dan beberapa negara termasuk Indonesia. Sampai saat ini penularan covid-19 masih terjadi di tengah – tengah masyarakat, pada periode 30-31 Oktober 2020, ada 87 pasien covid-19 yang meninggal dunia. Sehingga, angka kematian akibat covid-19 di Indonesia kini berjumlah 13.869 orang. Dengan data-data tersebut, maka saat ini ada 58.418 kasus aktif Covid-19.

Mereka adalah pasien yang masih mengidap penyakit itu dan masih menjalani perawatan di rumah sakit atau isolasi mandiri. Selain kasus positif, saat ini diketahui ada 67.900 orang di Tanah Air yang berstatus suspek. (Ardito Ramadhan, <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/31/15223881/update-bertambah-3143-kasus-covid-19-di-indonesia-capai-410088?page=all>. 31/10/2020, pukul 15:22 WIB)

Dengan masih tingginya kasus covid-19 ini pemerintah ingin mengadakan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) 2020, banyak sekali munculnya pro dan kontra di tengah – tengah masyarakat.

Walaupun banyak pihak yang meminta untuk menunda pelaksanaan pilkada serentak 2020 ini, pemerintah akan tetap melaksanakan pilkada tersebut pada tanggal 9 desember mendatang. Pemerintah dan penyelenggara pemilu telah menyepakati bahwa pilkada 2020 akan tetap dilaksanakan di 270 daerah sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 2/2020 tentang Pilkada yakni, 9 Desember 2020. Menurut Ketua Harian DPP Partai Gerindra ini, penundaan juga memiliki risiko tersendiri dan semuanya memang butuh persiapan yang matang, tidak sekadar menunda dan masalah selesai. Karena, penundaan juga memiliki konsekuensi berupa penunjukkan pelaksana tugas (Plt) kepala daerah di ratusan daerah. (Kiswondari, <https://nasional.sindonews.com/read/171528/12/dpr-penundaan-pilkada-2020-juga-butuh-persiapan-dan-berisiko-1600675780>, 21/09/2020, pukul 15:24)

Walaupun pelaksanaan pilkada ini akan dilakukan pada saat pandemi covid-19 ini, pemerintah juga tetap memperhatikan untuk selalu mentaati protokol kesehatan. Saat ini isu mengenai pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (PILKADA) yang akan dilakukan di 270 daerah cukup menyita perhatian publik, banyak sekali media online yang memberitakan isu tersebut seperti Sindonews.com dan Kompas.com. kedua media online ini cukup sering memberitakan isu ini.

Setiap media online mempunyai cara tersendiri untuk membingkai suatu berita, baik dari segi bahasa, maupun akan berpihak kepada siapa berita dari media online ini. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh karena peneliti ingin mengetahui bagaimana realitas dari isu ini di framing oleh sindonews.com dan kompas.com maka dari itu pemberitaan ini akan dianalisis dengan model framing Robert N.Entman.

Konsep Framing oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. (Rena Rahayu Nastiti, 2018:8)

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana framing yang dilakukan oleh sindonews.com dan kompas.com dalam berita pelaksanaan pilkada serentak 2020 pada saat pandemi covid-19?

Peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana framing yang dilakukan oleh sindonews.com dan kompas.com dalam berita pelaksanaan pilkada serentak 2020 pada saat pandemi covid-19

## **Kerangka Teori**

### **Komunikasi Massa**

Komunikasi massa “itu menghasilkan suatu produk berupa pesan – pesan komunikasi. Produk tersebut disebarakan, didistribusikan kepada khalayak luas secara terus menerus dalam jarak waktu yang tetap, misalnya harian, mingguan, dwimingguan, atau bulanan. Proses memproduksi pesan tidak dapat dilakukan oleh perorangan, melainkan harus oleh lembaga, dan membutuhkan suatu teknologi tertentu, sehingga komunikasi massa akan banyak dilakukan oleh masyarakat sendiri”. (Khomsahrial Romli, 2016:2)

### **Media Massa**

Media massa merupakan “saluran komunikasi yang memproduksi dan mendistribusikan berita, konten hiburan, visual art, dan produk budaya lainnya untuk sejumlah orang besar”. (Burhan Bungin, 2006:72)

### **Media Online**

Media online adalah “segala bentuk media yang hanya dapat diakses melalui internet. Sedangkan secara khusus yang dimaksud media online adalah segala jenis media massa yang dipublikasikan melalui internet secara online, baik itu segala jenis media cetak maupun media elektronik. Misalnya koran/surat kabar disajikan secara online maka dapat dikatakan sebagai media online. Televisi disajikan melalui internet disebut sebagai media online (televisi online), dan lain-lain. Jika produk media massa yang bersifat informasi disebut sebagai karya jurnalistik, maka jurnalistik dalam media online disebut sebagai jurnalistik online”. (Nawiroh Vera, 2016:89)

### **Jurnalistik Online**

Jurnalistik Online disebut “sebagai jurnalistik modern, karena menggunakan sebuah media baru yang mempunyai karakteristik yang berbeda dengan media massa sebelumnya (cetak, radio, dan televisi), baik dalam format, isi mekanisme hingga proses hubungan antara pengelola media online dan penggunaannya”. (Indah Suryawati, 2011:118)

### **Berita**

Konsep dasar dari *News* atau berita adalah "apa-apa yang diberitakan oleh wartawan dan termuat dalam media". Artinya, berita adalah informasi yang sudah diolah oleh wartawan dan dinilai punya keunggulan relatif, kadang bersifat objektif kadang bersifat subjektif. Keunggulan sebuah berita banyak ditentukan oleh apakah berita tersebut benar-benar punya nilai. Walaupun, seringkali bersifat sangat subjektif tergantung dari siapa yang melihat dan memanfaatkannya. (Indiwan Seto, 2015:43-44)

### **Analisis Framing**

Analisis framing adalah “analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media. Dalam analisis framing, yang kita lihat adalah bagaimana

cara media memaknai, memahami, dan membingkai kasus/ peristiwa yang diberitakan. Metode semacam ini tentu saja berusaha mengerti (*verstehen*) dan menafsirkan makna dari suatu teks dengan jalan menguraikan bagaimana media membingkai isu. Peristiwa yang sama bisa jadi dibingkai secara berbeda oleh media". (Eriyanto, 2018:11)

### **Konstruksi Realitas Media**

Isi media adalah "hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai dasarnya, sedangkan bahasa bukan saja alat mempresentasikan realitas, tetapi juga menentukan relief seperti apa yang hendak diciptakan bahasa tentang realitas tersebut. Akibatnya media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksinya". (Ahmad Fauzi, 2013:15)

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode model analisis framing Robert N. Entman dalam penelitian ini. Alasan peneliti menggunakan model ini karena, pada model Robert N. Entman ini terbagi menjadi 2 dimensi yaitu seleksi isu dan penekanan pada aspek-aspek isu tertentu. Seleksi isu berkaitan dengan pemilihan fakta dalam hal ini tidak semua isu ditampilkan oleh wartawan, wartawan memilih aspek isu mana yang ingin ditampilkan. Pada bagian penekanan atau penonjolan aspek – aspek dari isu berkaitan dengan penulisan fakta, dalam hal ini ketika suatu aspek peristiwa tersebut terpilih bagaimana aspek tersebut ditulis.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan 2 metode yaitu observasi dan teknik pengumpulan data dokumentasi. Observasi, dalam hal ini melakukan observasi pada situs berita online *sindonews.com* dan *kompas.com*. Teknik dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan teks- teks artikel dalam berita terkait pemberitaan pelaksanaan pilkada serentak 2020 yang dimulai dari tanggal 21 september sampai 24 september.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis Framing Model Robert N. Entman. Peneliti mengumpulkan berita-berita terkait pelaksanaan pilkada 2020 yang dilakukan di tengah masa pandemi covid-19 pada edisi 21 september – 24 september. Selanjutnya peneliti mulai menganalisis pada setiap beritanya untuk melihat bagaimana pembingkaiannya yang dilakukan oleh media online *sindonews.com* dan *kompas.com* terkait berita pelaksanaan pilkada serentak 2020 pada saat pandemi covid-19.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan analisis Framing yang peneliti lakukan pada 83 teks berita mengenai Pemberitaan Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 pada saat pandemi covid-19 yang ada pada media *Sindonews.com* dan *Kompas.com*, peneliti mengambil enam teks berita pada masing-masing kedua media online tersebut untuk diteliti. Keseluruhan berita yang peneliti ambil terdapat pada media online *Sindonews.com* dan *Kompas.com* tersebut mempunyai

keterkaitan dengan pemberitaan Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Saat Pandemi Covid-19 edisi 21 september - 24 september 2020.

Berdasarkan hasil analisis dan pengamatan peneliti, terdapat nilai – nilai berita yang terkandung dalam pemberitaan Pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 Pada Saat Pandemi Covid-19 yang menjadi acuan peneliti. Nilai berita yang terkandung tersebut adalah konflik (*Conflict*), dalam pemberitaan ini banyak kali konflik yang terjadi seperti dimana pertentangan pro dan kontra dari berbagai pihak untuk menunda atau tetap melaksanakan pilkada serentak 2020, Orang Penting (*Public Figure/News Maker*) adalah seseorang yang sering muncul dalam pemberitaan dan dianggap mempunyai kapasitas informasi atau pengetahuan yang layak untuk dijadikan narasumber seperti Presiden, Politikus, Profesor atau para ahli di bidangnya, Informasi (*Information*) suatu berita harus memberikan informasi yang jelas dan akurat untuk para pembacanya selain itu informasi bisa menghilangkan ketidakpastian informasi yang terjadi di masyarakat, Dampak (*Impact*) suatu peristiwa yang dapat memberikan dampak luas ke khalayak, semakin luas dampaknya maka semakin tinggi nilai berita tersebut, Aktual (*Timeliness*), merupakan berita yang masih terjadi/belum lama dan masih menjadi perbincangan yang hangat untuk di bicarakan untuk menjadi sebuah berita. Ke dua media online ini yaitu Sindonews.com dan Kompas.com terdapat juga unsur 5W+1H (*What + When + Where + Who + Why + How*) yang terdapat dalam beritanya untuk disajikan kepada khalayak luas, hal ini menandakan Sindonews.com dan Kompas.com memberikan informasi runtutan suatu peristiwa kepada khalayak luas secara detail hal ini berguna untuk memperkuat kredibilitas suatu berita.

#### Penonjolan Aspek / Seleksi Isu Sindonews.com

Seleksi Isu	Alasan
Akbar Andi	Direktur Eksekutif Badan Saksi Nasional Partai Golkar (BSNPG), setuju dengan pelaksanaan pilkada 2020. Ia mengharapkan semua pihak untuk selalu mengedepankan optimisme, namun harus tetap menyesuaikan dengan situasi dan kondisi terkini.
Akbar Djohan	Sekretaris Jenderal Asosiasi Logistik dan Forwarding Indonesia (ALFI), kalangan pengusaha di bidang <i>logistik yang akan digunakan untuk keperluan pilkada 2020</i>
Aulia Arief	Ketua Umum Pengurus Pusat Satuan Siswa, Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila (Sapma PP), Pancasila siap mendukung, mengawal dan

	menyosialisasikan Pilkada masa pandemi ke masyarakat demi suksesi Pilkada 2020.
Hadar Navis Gumay	Mantan Komisioner Pemilihan Umum (KPU), berpendapat apabila tetap dipaksakan, pilkada bisa berpotensi memunculkan penyebaran virus Covid-19
Wahidah Suaib	Perwakilan Koalisi, mendesak agar para pemangku kepentingan mengubah pendirian dengan menunda gelaran kontestasi itu hingga situasi pandemi COVID-19 tak lagi membahayakan.
Ari Hershofiawanudin	Ketua Karang Taruna Kabupaten Ponorogo, merupakan salah satu daerah yang akan menggelar pilkada serentak tanggal 9 Desember 2020

#### Penonjolan Aspek / Seleksi Isu Kompas.com

Seleksi Isu	Alasan
Mardani Ali Sera	Ketua DPP Partai Keadilan Sejahtera (PKS), menilai baiknya pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 ditunda apabila masih terjadi penambahan kasus Covid-19 yang cukup tinggi. Sebab, menurut dia, keselamatan masyarakat merupakan hal yang harus selalu diutamakan.
Fadjroel Rachman	Juru Bicara Presiden, menyatakan, Pilkada Serentak 2020 tak akan ditunda demi menjaga hak konstitusi rakyat.
Abdul Mu'ti	Sekretaris Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, meminta peninjauan kembali kepada KPU, Kementerian Dalam Negeri dan (DPR) mengenai pelaksanaan pilkada serentak 2020.

Said Aqil Siroj	Ketua Umum PBNU, Menurutnya pemerintah seharusnya memprioritaskan penanganan pandemi dibandingkan penyelenggaraan pilkada.
Iwan Ariawan	Pakar epidemiologi dari Universitas Indonesia, mengingatkan, kegiatan pengerahan massa saat kampanye berpotensi meningkatkan risiko penyebaran Covid-19.
Jusuf Kalla	Wakil Presiden RI ke-12, menilai, penyelenggaraan Pilkada 2020 tidak memiliki urgensi untuk dilaksanakan di tengah situasi pandemi seperti saat ini.
Anwar Abbas	Ketua PP Muhammadiyah, menegaskan satu hal yang paling penting dilakukan oleh pemerintah saat ini adalah menjaga kesehatan dan jiwa masyarakat dari dampak pandemi Covid-19.
Ahmad Doli Kurnia	Ketua Komisi II, meminta agar penerapan protokol Covid-19 dilaksanakan secara konsekuen dan pelanggarnya harus mendapatkan sanksi tegas. Ia juga meminta KPU merevisi Peraturan KPU (PKPU) Nomor 10 Tahun 2020 yang mengatur tentang pelaksanaan Pilkada 2020 di masa pandemi Covid-19.
Viryan Azis	Komisioner Komisi Pemilihan Umum (KPU), menegaskan, komitmen KPU sejak awal ingin pilkada berlangsung dengan aman dari risiko pandemi Covid-19.
Luhut Binsar Pandjaitan	Wakil Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional, mengusulkan kepada Bawaslu, KPU dan Kapolri, agar pelaksanaan kampanye dibatasi

## **Kesimpulan dan Saran**

Peneliti menggunakan analisis framing untuk mengetahui bagaimana cara pandang media menuliskan berita ini. Pada penelitian ini analisis Framing yang digunakan adalah analisis framing model Robert N. Entman, model ini memiliki empat elemen yaitu Define Problem, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation berdasarkan empat elemen di atas peneliti melakukan analisis pemberitaan pelaksanaan pilkada serentak 2020 pada saat pandemi covid-19 di media online Sindonews.com dan Kompas.com edisi 21 September - 24 September 2020 dengan begitu peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Define Problem (Identifikasi Masalah) media online Sindonews.com dan Kompas.com sama - sama membahas pemberitaan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 yang dilakukan pada saat pandemi covid-19, hasil konstruksi dari kedua media online adalah terjadinya perbedaan pendapat dari berbagai kalangan masyarakat maupun politisi untuk tetap melanjutkan atau menunda pilkada 2020 ini.
2. Diagnose Cause (Memperkirakan Penyebab Masalah) dalam media online Sindonews.com dan Kompas.com sama – sama memberitakan mengenai bagaimana pelaksanaan pilkada 2020 yang dilakukan ditengah – tengah masa pandemi covid-19
3. Make Moral Judgment (Membuat Pilihan Moral) media online Sindonews.com dan Kompas.com pemerintah memutuskan untuk tetap melaksanakan pilkada 2020 ditengah – tengah masa pandemi covid-19 akan tetapi beberapa kalangan ada yang tidak setuju apabila pilkada tetap dilaksanakan pada saat pandemi ini.
4. Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian) dalam kedua media online ini terdapat 2 penyelesaian pada pemberitaan ini yaitu pertama untuk kalangan yang pro terhadap keputusan pemerintah mereka setuju bahwa pelaksanaan pilkada tetap dilaksanakan tentunya dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ada, yang kedua untuk kalangan yang kontra terhadap keputusan pemerintah mereka meminta untuk menunda pelaksanaan pilkada sampai situasi membaik atau pemerintah mempunyai regulasi yang lebih tegas.

Selanjutnya peneliti akan menjelaskan saran dari penelitian ini. Saran dari peneliti adalah bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika ingin meneliti suatu berita bisa menggunakan model framing yang berbeda atau dapat menggunakan metode penelitian yang lain. Peneliti juga memberi saran kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan dua media agar terlihat perbandingan dari media A dan B, sedangkan untuk khalayak luas dalam membaca berita diharapkan menjadi pembaca yang aktif dan kritis dalam menerima informasi terutama pada media online, sebab setiap media online mempunyai sudut pandang masing – masing dalam memberitakan suatu peristiwa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bungin, Burhan. 2005. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: KENCANA
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: KENCANA
- Eriyanto. 2018. Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: LKIS Group



- Fachrudin, Andi. 2017. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Documenter Dan Teknik Editing*. Jakarta, Prenadameida Group
- J.Moleong, Lexy Metodologi. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset komunikasi*. Jakarta: K E N C A N A PRENADA MEDIA GROUP
- M. Romli, Asep Syamsul. 2018. *Jurnalistik Online Bandung: Nuansa Cendekia*
- Nadie, Lahyanto 2018. *Media Massa dan Pasar Modal Strategi Komunikasi Bagi Perusahaan Go Public*. Jakarta: Media Center
- Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Rannu, Andi dan Jaelani Kunni. 2019 *Teknik Mencari & Menulis Berita (Gowa: Jariah Publishing Intermedia*
- Romli, Khomsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Grasindo
- Sobur, Alex. 2018. *Analisis Teks Media*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suryawati, Indah. 2011. *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori & Praktik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Vera, Nawiroh. 2016. *Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Wahjuwibowo, Indiwani Seto. 2015. *Pengantar Jurnalistik Teknik Penulisan Berita, Artikel & Feature*. Tangerang: PT. Matana Publishing Utama

#### **JURNAL SKRIPSI**

- Alfian, Catur Sandy. 2018 *"Konstruksi Pemberitaan Tentang Kecelakaan Setya Novanto (Analisis Framing Pada dan Kosicki dalam Pemberitaan Tentang Kecelakaan Setya Novanto Pada Media Online Kompas.com dan Liputan6.com)"* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sultan Ageng. Banten
- Fahmi. 2016 *"Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT"* Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Fauzi, Ahmad. 2013 *"Konstruksi Realitas Media Massa (Analisis Framing Pemberitaan Korupsi M. Nazaruddin Di Harian Republika)"* Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Handariastuti, Ruri dkk. 2020 *"Analisis Framing Berita Pemberhentian Psbb Surabaya Raya Di Media Online Kompas.Com Dan Suarasurabaya.Net"*. Ilmu Komunikasi. 10(2)
- Nastiti, Rena Rahayu. 2018 *"KONSTRUKSI DISKRIMINASI PEREMPUAN DALAM PEMBERITAAN KRIMINAL DI KOMPAS.COM (Analisis Framing Robert N Entman)"*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Puspita, Julia. 2020 *"Analisis Framing Detik.Com pada Pemberitaan Kampanye Terbuka Calon Presiden dan Wakil Presiden 2019-2024 Edisi 13 April 2019"* Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Restendy, Mochammad Sinung 2016. *"Daya Tarik Jurnalistik, Pers, Berita Dan Perbedaan Peran Dalam News Casting"*. al-Hikmah. 4(2)
- Sirait, Yoel Immanuella. 2018 *"KONSTRUKSI PEMBERITAAN JOKOWI DALAM SINDONEWS (Analisis Framing Pemberitaan Kartu Kuning Jokowi Dalam Media Online Sindonews Pada Tanggal 2 Februari 2018 - 8 Februari 2018)"* Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Waluyan, Elsa Engelina. dkk. 2018. *"Analisis Framing Pada Pemberitaan Partai Perindo Di Sindonews.Com Dalam Putaran Kedua Pilgub Dki 2017"*.2(02)

## WEBSITE

Dewi, Retia Kartika. (24 September 2020) Pro dan Kontra Menanggapi Pilkada di Tengah Pandemi Corona. Diakses pada tanggal 1 oktober 2020 pukul 03:47. dari <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/24/061500865/pro-dan-kontra-menanggapi-pilkada-di-tengah-pandemi-corona-?page=all>

Kiswondari. (21 September 2020). DPR: Penundaan Pilkada 2020 Juga Butuh Persiapan dan Berisiko. Diakses pada tanggal 1 November pukul 04:11 dari <https://nasional.sindonews.com/read/171528/12/dpr-penundaan-pilkada-2020-juga-butuh-persiapan-dan-berisiko-1600675780>

Ramadhan, Ardhito. (31 Oktober 2020) UPDATE: Bertambah 3.143, Kasus Covid-19 di Indonesia Capai 410.088. Diakses pada tanggal 1 November 2020 pukul 02:59 dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/31/15223881/update-bertambah-3143-kasus-covid-19-di-indonesia-capai-410088?page=1>

<https://www.alexacom/topsites/countries/ID> di akses pada tanggal 30 November pukul 16:47

<https://inside.kompas.com/about-us> diakses pada tanggal 29 Maret 2021 pukul 08:02

<https://index.sindonews.com/about/> di akses pada tanggal 2 April 2021 pukul 20:06